

RINGKASAN INFORMASI PRODUK OBLIGASI NEGARA INDON 21

KARATERISTIK PRODUK

Nama Produk	Obligasi Negara INDON 21 (“Obligasi”)
Kode Produk Penerbit	INDON 21
Penerbit	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Dollar Amerika (USD)
Tanggal Terbit	5 Mei 2011
Tingkat Kupon	4.875% p.a
Jangka Waktu Sejak Penerbitan	10 (sepuluh) Tahun
Tanggal Jatuh Tempo	5 Mei 2021
Frekuensi Pembayaran Kupon	Setiap 6 bulan sampai dengan jatuh tempo
Minimum Pembelian	USD 20,000 – dengan kelipatan USD 10,000
Rating Produk	Moderate

MANFAAT PRODUK

1. Potensi keuntungan lebih dimana nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan kupon yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka pada umumnya.
2. Alternatif investasi Nasabah untuk diversifikasi portofolio yang memiliki potensi risiko kerugian yang lebih kecil, karena pelunasan dan pembayaran kupon Obligasi sampai jatuh tempo dijamin oleh Undang-undang.
3. Nasabah berpotensi memperoleh keuntungan (*capital gain*) atas kenaikan harga Obligasi di pasar sekunder dengan memperhitungkan biaya transaksi dan perpajakan yang berlaku.
4. Pendapatan kupon yang dibayarkan setiap 6 bulan oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo

PAPARAN RISIKO-RISIKO

1. Risiko Gagal Bayar

Merupakan risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo. Sebagai instrumen pasar modal, Obligasi ini termasuk instrumen yang bebas risiko gagal bayar karena pembayaran Kupon dijamin oleh Pemerintah berdasarkan Undang-Undang nomor 24 tahun 2012 tentang Surat Utang Negara.

2. Risiko Pasar atau Tingkat Bunga

Risiko dimana nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga Obligasi yang disebabkan oleh kondisi pasar dan ekonomi, termasuk perubahan tingkat suku bunga dan inflasi yang berdampak pada penurunan harga Obligasi di pasar sekunder. Misalnya, apabila suku bunga mengalami kenaikan, maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami penurunan, sebaliknya apabila suku bunga mengalami penurunan maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami kenaikan. Disamping itu, karakteristik lain seperti tenor atau kupon dapat mempengaruhi sensitivitas harga Obligasi terhadap perubahan-perubahan kondisi pasar dan ekonomi tersebut, sehingga harga Obligasi dapat berfluktuasi sepanjang tenornya.

3. Risiko Likuiditas

Nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana Obligasi yang dimiliki nasabah tidak bisa dijual kembali di pasar sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu, atau Obligasi dapat dijual kembali pada harga diskon. Dalam kondisi ini, terdapat kemungkinan dimana Obligasi tertentu mungkin tidak dapat dijual kembali sebelum jatuh tempo, dan nasabah harus menunggu hingga tanggal jatuh tempo.

4. Risiko Pelunasan Lebih Awal oleh Penerbit

Dalam hal terjadi pelunasan lebih awal oleh penerbit, terdapat risiko dimana nasabah akan memperoleh nilai investasi yang lebih rendah dibandingkan nilai pokok nasabah di awal investasi.

5. Risiko Penjualan Lebih Awal oleh Nasabah

Nasabah menyadari bahwa dalam kondisi Obligasi yang dimiliki dijual lebih awal sebelum tanggal jatuh tempo, maka harga Obligasi tersebut mungkin menjadi lebih rendah dibandingkan harga pada saat nasabah membeli Obligasi tersebut, sehingga nilai investasi yang didapatkan akan berkurang.

6. Risiko Volatilitas

Harga Obligasi dapat berubah naik atau turun sepanjang tenornya karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menyebabkan harga Obligasi menjadi berfluktuasi.

7. Risiko Perubahan Peraturan

Risiko yang muncul dikarenakan adanya tanggung jawab nasabah untuk menanggung segala perpajakan atas Obligasinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat mempengaruhi nilai investasi akhir yang diterima oleh nasabah.

8. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Apabila nasabah berinvestasi pada Obligasi yang berdenominasi mata uang asing, maka nasabah juga akan terpapar pada risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat menyebabkan penurunan nilai kupon dan/atau nilai pokok pada saat dikonversikan ke mata uang lokal.

9. Risiko Penurunan Rating Obligasi

Risiko penurunan peringkat utang dari lembaga pemeringkat kepada Pemerintah Indonesia karena kondisi perekonomian yang memburuk sehingga Obligasi tidak dapat dijual kembali hingga jatuh tempo.

PROSES APLIKASI PRODUK OBLIGASI

1. Nasabah harus memiliki rekening CASA di Bank Danamon, dan memastikan rekening berisi dana yang cukup untuk melakukan pembelian Obligasi.
2. Nasabah memiliki profil risiko yang masih berlaku untuk memastikan bahwa produk yang dibeli sesuai dengan profil risiko nasabah, serta kebutuhan dan tujuan investasi nasabah. Apabila profil risiko nasabah sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Nasabah memiliki Single Investor Identification (SID) untuk Obligasi, Bank Danamon akan membantu nasabah untuk membuat SID dalam hal nasabah belum memiliki SID.
4. Nasabah harus memberikan dokumen-dokumen, serta melengkapi dan menandatangani formulir-formulir berikut:
 - a. Formulir Kuesioner Profil Risiko (apabila dibutuhkan, apabila nasabah belum pernah mengisi formulir ini sebelumnya)
 - b. Formulir Transaksi Obligasi di Pasar Sekunder
 - c. Formulir Pengkinian Data (apabila dibutuhkan, apabila nasabah belum memiliki SID ataupun Rekening Bank Jasa Kustodian)
 - d. *Copy* KTP untuk Warga Negara Indonesia atau *copy* Passport untuk Warga Negara Asing yang masih berlaku; dan
 - e. *Copy* NPWP/Surat Pernyataan NPWP

ILUSTRASI

Ilustrasi di bawah ini merupakan gambaran skenario yang mungkin terjadi, namun bukan merupakan proyeksi atas kinerja Obligasi di masa mendatang.

Kode Produk	: INDON 21
Penerbit	: Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	: Dollar Amerika (USD)
Tanggal Terbit	: 5 Mei 2011
Tingkat Kupon	: 4.875% p.a
Tanggal Jatuh Tempo	: 5 Mei 2021
Frekuensi Pembayaran Kupon	: Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo
Harga Obligasi (<i>Bid/Ask</i>)	: 100.05 / 102.50

Skenario 1: Nasabah Membeli Obligasi

Nilai Nominal	USD 100.000
Tanggal Transaksi	22 Maret 2021
Tanggal <i>Settlement</i>	24 Maret 2021
Harga Nasabah Beli (<i>Ask</i>)	102.50
Jumlah Investasi	$102.50/100 \times \text{USD } 100.000 = \text{USD } 102,500$

Jumlah Hari Bunga Berjalan	139
Bunga Berjalan	USD 1,882.29
Total Nasabah Bayar	USD 104,382.29

Skenario 2: Nasabah Menjual Obligasi pada saat harga turun*

Nilai Nominal	USD 100.000
Tanggal Transaksi	22 Maret 2021
Tanggal <i>Settlement</i>	24 Maret 2021
Harga Nasabah Jual (<i>Bid</i>)	100.05
Jumlah Investasi	$100.05/100 \times \text{USD } 100.000 = \text{USD } 100,050$
Jumlah Hari Bunga Berjalan	139
Bunga Berjalan	USD 1,882.29
Total Nasabah Terima	USD 101,932.29

Skenario 3: Nasabah Menjual Obligasi pada saat harga naik*

Nilai Nominal	USD 100.000
Tanggal Transaksi	22 Maret 2021
Tanggal <i>Settlement</i>	24 Maret 2021
Harga Nasabah Jual (<i>Bid</i>)	102
Jumlah Investasi	$102/100 \times \text{USD } 100.000 = \text{USD } 102,000$
Jumlah Hari Bunga Berjalan	139
Bunga Berjalan	USD 1,882.29
Total Nasabah Terima	USD 103,882.29

Skenario 4: Nasabah Memegang Obligasi hingga Jatuh Tempo

Nilai Nominal	USD 100.000
Harga Saat Jatuh Tempo	100
Jumlah Investasi	$100/100 \times \text{USD } 100.000 = \text{USD } 100.000$
Total Nasabah Terima	USD 100,000

* Ilustrasi di atas belum memperhitungkan potongan pajak PPH yang berlaku, ilustrasi potongan pajak PPH dapat dilihat disistem cabang saat melakukan transaksi.

BIAYA-BIAYA

Biaya-biaya (jika ada) yang dibebankan kepada Nasabah adalah:

- Perpajakan

Kupon diterima Nasabah

sesuai peraturan pajak yang berlaku di Indonesia

Keuntungan diterima atas Obligasi yang dimiliki Nasabah

sesuai peraturan pajak yang berlaku di Indonesia

CATATAN PENTING

- Dalam hal nasabah ingin melakukan penjualan kembali atas Obligasi yang telah dibeli, melalui Bank Danamon, maka penjualan kembali atas Obligasi tersebut dapat dilakukan dengan ketentuan rating Obligasi yang dijual kembali ke Bank Danamon masih sama dengan rating Obligasi pada saat nasabah membeli Obligasi tersebut melalui Bank Danamon.
- Bank Danamon hanya bertindak sebagai Agen Penjual produk Obligasi. Obligasi **BUKAN** merupakan produk Bank Danamon sehingga tidak dijamin oleh Bank Danamon, **BUKAN** merupakan bagian dari simpanan nasabah pada Bank Danamon sehingga tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- Investasi pada produk Obligasi mengandung risiko investasi yang memungkinkan nasabah kehilangan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Obligasi dalam bentuk mata uang asing mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Setiap pilihan atas produk Obligasi yang dibeli nasabah merupakan keputusan dan tanggung jawab nasabah sepenuhnya, termasuk apabila nasabah memilih jenis produk yang tidak sesuai dengan profil risiko nasabah dan oleh karenanya Bank Danamon tidak memiliki kewajiban apapun atas kerugian, penurunan investasi tersebut, ketidak tersedianya atau pengurangan dana sehubungan dengan investasi tersebut. Demikian pula segala risiko yang timbul sebagaimana dijabarkan dalam Ringkasan Informasi Produk ini akan menjadi tanggung jawab nasabah.

Sebelum membeli produk Obligasi, nasabah wajib membaca dan memahami Ringkasan Informasi Produk sebelum berinvestasi pada Obligasi ini.

Nasabah dapat mengajukan pengaduan/keluhan mengenai Obligasi dengan mengemukakan alasannya secara lisan dan/atau tertulis melalui media komunikasi yang dikelola secara resmi oleh Bank Danamon. Mekanisme dan tata cara pengajuan pengaduan/keluhan dapat diakses melalui <https://www.danamon.co.id/id/Personal/Lainnya/Proses-Penanganan-Keluhan-Nasabah/Persyaratan-Dokumen-Pengaduan-Nasabah>.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai prosedur pemesanan, risiko-risiko, biaya transaksi, mendapatkan Memorandum Informasi, dan pengaduan nasabah segera kunjungi kantor cabang Bank Danamon terdekat atau hubungi **Hello Danamon 24-Jam di 1-500-090 atau 67777** melalui ponsel. Website | <https://www.danamon.co.id>
E-mail | hellodanamon@danamon.co.id